

## Peran Media Sosial sebagai Alat Komunikasi Global Indonesia pada Olimpiade Tokyo 2020

Muhammad Rifdialdi Arief<sup>1</sup>, Hardiono Afdjani<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Budi Luhur

Email: aldi@budiluhur.ac.id

### Abstrak

Komunikasi global dapat terjadi ketika ada suatu kejadian atau tragedi yang diperbincangkan oleh banyak orang. Kemenangan Greysia Poli dan Apriyani Rahayu pada Olimpiade Tokyo 2020 menyebabkan terjadinya komunikasi global Indonesia sebab oleh karena kemenangan itu nama Indonesia mulai diperbincangkan di mancanegara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena data yang digunakan adalah berdasarkan fakta yang terjadi di masyarakat dan studi pustaka yang dikaitkan dengan teori yang ada. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran media sosial sebagai terjadinya komunikasi global Indonesia pada Olimpiade Tokyo 2020. Teori yang di gunakan pada penelitian ini adalah the 7 communication oleh Scott. M. Cutlip yang terdiri dari Credibility (Kepercayaan), Context (Pertalian/Hubungan), Content (isi), Clarity (Kejelasan), Capability of Audience (Kemampuan Pihak Penerima), dan Channels of Distribution (Saluran Penerima Berita) yang kemudian di korelasikan dengan data yang di dapat.

**Kata kunci** : Media Sosial, Komunikasi Global, Olimpiade Tokyo 2020

### Abstract

*Global communication can occur when there is an event or tragedy that is discussed by many people. The victory of Greysia Poli and Apriyani Rahayu at the Tokyo 2020 Olympics caused Indonesia's global communication to occur because because of that victory the name Indonesia began to be discussed abroad. This study uses a qualitative approach because the data used are based on facts that occur in the community and literature studies associated with existing theories. The purpose of this study is to find out how the role of social media as the occurrence of Indonesian global communication at the Tokyo 2020 Olympics. The theory used in this study is the 7 communication by Scott. M. Cutlip which consists of Credibility (Trust), Context (Relationships/Relationships), Content (content), Clarity (Clarity), Capability of Audience (Ability of the Receiving Party), and Channels of Distribution (Channels of News Recipients) which are then correlated with the available data.*

**Keywords** : Social Media, Global Communication, Tokyo 2020 Olympics

### PENDAHULUAN

Dewasa ini perkembangan komunikasi global berjalan sangat pesat sehingga mempermudah setiap manusia dalam mengakses informasi dari seluruh dunia. Dalam kehidupan sehari-hari kita manusia tak luput dari pengaruh komunikasi global karena komunikasi global merupakan bentuk komunikasi yang di bantu teknologi. Onong Uchjana Effendy, berpendapat bahwa “komunikasi adalah proses penyampaian suatu pesan dalam bentuk lambang-lambang yang bermakna, sebagai panduan dan perasaan berupa ide, informasi, kepercayaan, harapan, himbuan dan sebagainya yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain baik langsung secara tatap muka maupun tidak langsung melalui berbagai media dengan tujuan mengubah sikap, pandangan dan perilaku”.

Ada beberapa sebab mengapa manusia melakukan komunikasi, yakni untuk:

1. Mengubah sikap (*to change attitude*)
2. Mengubah opini, pendapat, dan pandangan (*to change the opinion*)
3. Mengubah perilaku (*to change the behaviour*)
4. Mengubah masyarakat (*to change the society*)

Sedangkan globalisasi sendiri merupakan proses mendunia dari segala aspek kehidupan mulai dari informasi, gaya hidup, pemikiran, dan teknologi.

Maka dari itu, komunikasi global dapat diartikan sebagai proses berbagi ide, pengetahuan, dan kepercayaan kepada individu di dunia.

Kemenangan Greysia Poli dan Apriyani Rahayu di cabang olahraga bulutangkis pada olimpiade Tokyo 2020 merupakan suatu kebanggaan pertama kalinya atlet Indonesia sampai ke pertandingan puncak dan berhasil meraih medali emas. Melalui prestasi inilah nama Indonesia mulai menjadi perbincangan publik. Namun berita kemenangan ini tidak menyebar begitu saja karena untuk tersebar luas, dibutuhkan media massa, media digital, dan audience yang berperan sebagai alat komunikasi global.

Oleh karena itu peneliti memberikan judul yaitu: "Peran Media Sosial sebagai Alat Komunikasi Global Indonesia pada Olimpiade Tokyo 2020". Dengan rumusan masalah berupa: "Bagaimana Peran Media Sosial sebagai Alat Komunikasi Global Indonesia pada Olimpiade Tokyo 2020?"

Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara media sosial bekerja sebagai alat komunikasi global Indonesia pada olimpiade Tokyo 2020.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif karena menggunakan cara perolehan data kualitatif yang dipaparkan secara deskriptif dengan tujuan menggambarkan suatu realitas. Menurut Mukhtar dalam bukunya, "metode penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu." Kemudian Menurut sugiyono (2015:1) "metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi."

Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang menguraikan data terkait dengan suatu kondisi tetapi bukan untuk generalisasi melainkan untuk memahami suatu masalah secara mendalam. Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang berlandaskan filsafat post-positivisme yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari hasil penelitian, peneliti melakukan analisa untuk mengetahui mengenai Peran Media Sosial sebagai Alat Komunikasi Global Indonesia pada Olimpiade Tokyo 2020. Proses analisa yang di lakukan adalah berusaha mengaitkan konsep pemikiran dengan hasil penelitian yang di dapat.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, peneliti telah mendapat jawaban melalui konsep pemikiran Scott M. Cutlip yaitu The Seven Communication atau (7C). Maka hasil penelitian dari "Peran Media Sosial sebagai Alat Komunikasi Global Indonesia pada Olimpiade Tokyo 2020 adalah:

1. *Credibility* (Kepercayaan) : Antara komunikator dan komunikan harus terdapat rasa saling percaya. Keterpercayaan disini terjadi kepada pihak Indonesia dan pihak Jepang dimana media sosial berperan sebagai pendukung jaringan global. Dalam hal ini masyarakat memantau perkembangan Olimpiade Tokyo melalui media sosial dan mereka mempercayainya. Maka dari itu dapat di katakan bahwa peran media sosial sebagai alat komunikasi global Indonesia pada Olimpiade Tokto 2020 adala membangun kepercayaan antara kedua belah pihak negara peserta dan negara tuan rumah.

2. *Context* (Pertalian/ Hubungan) : pada konsep ini komunikasi dapat terjadi jika hubungan antara komunikator dan komunikan sedang baik (tidak bermusuhan). Dalam hal ini peran media sosial sebagai alat komunikasi global Indonesia adalah dengan mempererat tali silaturahmi dengan jepang berupa kerja sama di bidang bulutangkis.
3. *Content* (isi) : konten disini berarti kepuasan pihak komunikan dan komunikator sehingga tidak ada yang merasa di rugikan. Dalam hal ini Olimpiade Tokyo 2020 terbukti menilai semua peserta dengan baik sehingga tidak ada kontingen peserta yang merasa di curangi.
4. *Clarity* (Kejelasan) : kejelasan di sini berarti komunikator harus menyampaikan pesan dengan jelas sehingga tercapai tujuan bersama. Pada konsep ini peran media sosial sebagai alat komunikasi global Indonesia adalah Indonesia memberi dukungan penuh pada olimpiade Tokyo 2020 melalui kontingen yang bertanding di sana.
5. *Capability of Audience* (Kemampuan Pihak Penerima) : kemampuan pihak penerima disini adalah komunikator harus memperhatikan kesanggupan pihak komunikan dalam menerima informasi. Jadi pihak Jepang (Olimpiade Tokyo) harus mempertimbangkan secara adil sehingga bisa di terima oleh masyarakat.
6. *Channels of Distribution* (Saluran Penerimaan Berita) : saluran penerimaan berita ini berarti proses komunikasi harus menggunakan media yang sudah biasa di gunakan oleh umum sehingga dapat tersalur dengan mudah. Dalam hal ini media sosial yang di gunakan untuk menyebarkan informasi sebagai alat komunikasi global Indonesia haruslah yang banyak di gunakan di seluruh dunia seperti *Instagram*, *twitter*, koran, dan majalah agar informasi dan berita tersalur dengan baik.

Dari tujuh teori komunikasi yang di cetuskan oleh Scott. M. Cutlip, peran media sosial sebagai alat komunikasi global Indonesia pada Olimpiade Tokyo 2020 sudah terealisasi dan sudah sesuai dengan standar teori komunikasi pada umumnya.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan oleh peneliti dengan judul “Peran Media Sosial sebagai Alat Komunikasi Global Indonesia pada Olimpiade Tokyo 2020”, maka peneliti menyimpulkan bahwa komunikasi global Indonesia memiliki tujuan untuk menjalin hubungan baik dengan Negara-Negara tetangga melalui media sosial sebagai alat perantara sehingga dapat tercipta perdamaian dunia. Media sosial di jaman globalisasi ini tidak dapat di ragukan lagi kemampuannya dalam menyebarkan informasi. Di jaman serba cepat ini teknologi media sosial dan komunikasi global jika di satukan maka akan menghasilkan dampak yang sangat besar bagi peradaban dunia. Karena media sosial merupakan media yang di anggap paling efektif untuk melakukan silaturahmi dengan kehidupan sekitar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Effendy, Onong Uchjana. “Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek”, (Bandung: PT. Remaja Rosda karya,2007), hlm. 55.
- Nasrullah, Rulli. “Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi”, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015), hlm. 13.
- Purnama, Hadi, “Media Sosial Di Era Pemasaran 3.0. Corporate and Marketing Communication”, (Jakarta : Pusat Studi Komunikasi dan Bisnis Program Pascasarjana Universitas Mercu Buana, 2011), Hlm. 110.
- McPhail, Thomas L. (2010). *Global Communication: Theories, Stakeholders, and Trends*. United Kingdom: Willey-Blackwell.
- Lubis, Murad, *Jurnal Ilmiah: “Asean Community dan Dampaknya”* (Jakarta: BSI, 2014), Hlm. 3.
- Alleyne, Mark D.(1995). *International Power and International Communication*. New York: Marten Press.
- Shoelhi, Mohammad, “Komunikasi Internasional Perspektif Jurnalistik”, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2009).

Taylor, Philip M.(2003). *Global Communications, International Affairs and the Media Since 1945*. London and New York: Routledge.

Mukhtar, "Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif", (Jakarta: Referensi,2013), Hlm.

Taylor, Philip M.(2003). *Global Communications, International Affairs and the Media Since 1945*. London and New York: Routledge.